

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Ukuran perusahaan memiliki nilai *Sig.* hasil pengujian sebesar 0,005, nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga H_0 dapat ditolak. Dengan demikian, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Profitabilitas memiliki nilai *Sig.* hasil pengujian sebesar 0,325, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas di atas rata-rata dan yang berada di bawah rata-rata cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif investor.
3. Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Solvabilitas memiliki nilai *Sig.* hasil pengujian sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari

tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga H_0 dapat ditolak. Dengan demikian, solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Tingkat solvabilitas yang semakin tinggi cenderung akan mengakibatkan *audit delay* yang semakin panjang. Hal ini diduga karena auditor lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit yang berkaitan dengan hutang perusahaan. Risiko kegagalan perusahaan dalam melunasi hutangnya akan berdampak pada reputasi dari kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangannya.

4. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Ukuran perusahaan memiliki nilai *Sig.* hasil pengujian sebesar 0,124, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian, ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* tidak selalu memiliki *audit delay* yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*. Hal ini diduga karena KAP *Non-Big Four* dalam penelitian ini termasuk dalam KAP *Big Ten* yang dianggap memiliki sumber daya yang baik sehingga dapat bersaing dengan KAP *Big Four*.
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Ukuran Perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP memiliki nilai *Sig.* hasil pengujian sebesar 0,001 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga H_0 dapat ditolak. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 24,9% terhadap *audit delay* perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak

dimasukkan ke dalam model penelitian jumlah komite audit, umur perusahaan, laba rugi, dewan komisaris dan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* (kasus pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018), maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi penelitian serupa di masa yang akan datang
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak diharapkan mampu merepresentasikan populasi penelitian.
 - b. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait *audit delay* di masa yang akan datang diharapkan dapat memperluas unit analisis penelitian.
 - c. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait *audit delay* di masa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen lain untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*
2. Bagi auditor
Auditor eksternal diharapkan dapat menyusun rencana kerja yang lebih baik sehingga dapat meminimalisir hambatan yang dapat membuat proses audit menjadi semakin lama.
3. Bagi manajemen perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dengan auditor dengan memberikan data-data yang dibutuhkan terkait proses audit secara tepat dan jelas sehingga dapat mempercepat proses audit untuk mencegah terjadinya *audit delay* yang melebihi ketentuan yaitu 90 hari terhitung sejak tanggal tutup buku perusahaan. Jika perusahaan melewati batas waktu ini, maka saham perusahaan tersebut tidak dapat diperjualbelikan untuk sementara waktu dan dikenakan denda sebesar satu juta rupiah per hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. G. (2017). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI thn 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Jambi, Vol.1 No.1*, 1-15.
- Ambor, M. F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan International Financial Reporting Standards, dan Opini Audit Going Concern terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas, Vol.2 No.1*, 1-15.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite Audit pada Audit Delay. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.3 No.2*, 251-270.
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan pertambangan Periode 2010 - 2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol2 No.1*, 261-270.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service*. London : Pearson Education Limited.
- Butarbutar, R. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor - faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *e-journal UNDIP, Vol.6 No.3*, 1-12.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF E Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan, Laba Rugi Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.14 No.1*, 31-40.
- Kartika, A. (2011). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3 No.2*, 152-171.
- Kenton, W., & Hayes, A. (2019, Juni 13). *Investopedia*. Diambil kembali dari <https://www.investopedia.com/terms/d/debtequityratio.asp>
- Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-11/PM/1997 tentang Perubahan Peraturan Nomor IX.C.7. tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.*

Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Kurniawan, W. (2018, Oktober 10). *Investasi Kontan*. (W. Rahmawati, Editor) Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-saham-sektor-tambang-masih-jadi-jawara-bursa> diakses 5 Maret 2019

Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia. *Kelola No.7/III/1994*, 114-137.

McHugh, J. C., & J., D. I. (1975). The Timeliness Of The Australian Annual Report. *Journal Of Accounting Reseach. (Autumn)*, 204-219.

Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis dan Faktor-faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.5 No.1*, 37-56.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty .

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.

Prameswari, A. S., & Yustianthe, R. H. (2015, Januari). Analisis faktor - faktor yang memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* , 53.

Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10 No.1*, 1-10.

Ramadhaniyati, A. (2017). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas, Vol.3 No.2*, 1-12.

Saemarghani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal, Vol.4, No.2*, 1-15.

Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, N. K., & Widhiyani, N. L. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.9 No.1*, 392-409.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Supranoto. (1990). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto, I., R. Adri Satriawan, & Anisma, Y. (2014). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal FEKON Vol.1 No.2*, 1-15.
- Ukago, K. (2005). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. *Dalam Maksi Vol 5 No.2*, 13-33.